

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V, akan dipaparkan simpulan dari pembahasan analisis dan hasil penelitian mengenai kosakata serapan yang berasal dari bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia menurut rumusan masalah, serta pemaparan saran. Adapun pemaparan hal-hal tersebut adalah sebagai berikut.

A. Simpulan

Data yang telah diklasifikasikan berdasarkan bentuk kata, kategori kata, proses morfologis, frekuensi penggunaan kosakata serapan bahasa Inggris dengan kosakata bahasa asing lain, serta bentuk penyesuaian kosakata serapan bahasa Inggris terhadap Ejaan Yang Disempurnakan dalam bahasa Indonesia di *Harian Umum Pikiran Rakyat* edisi Mei 2013, dikumpulkan pada kartu rekapitulasi data kemudian dianalisis dengan kartu data, setelah itu hasil yang didapat disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah pada bab 1, berikut poin-poin simpulan.

Korpus data yang didapat dari *Pikiran Rakyat* edisi Mei 2013 berjumlah 146, berdasarkan bentuk kata tunggal dan kata kompleks, terdiri dari 80 data berupa kata tunggal dan 66 berupa kata kompleks. Terdapat tujuh data berdasarkan kategori kata yang mengalami perubahan dari kategori kata asalnya dan 98 data tidak mengalami perubahan kategori kata.

Berdasarkan pergeseran morfologi terdapat 52 data yang mengalami proses morfologis. Pada hasil data terdapat enam prefiks, yaitu *eks-*, *in-*, *ko-*, *kom-*, *kon-*, dan *re-*. Pada hasil data terdapat sebelas sufiks, yaitu *-itas*, *-if*, *-(a)si*, *-al*, *-or*, *-er*, *-ik*, *-ase*, *-bel*, *-isasi*, dan *-logi*. Terdapat sufiks pembentuk nomina yang diserap dari bahasa Inggris meliputi sufiks *-a(si)*, *-itas*, *-or*, *-ik*, dan *-isasi* dan sufiks *-if*, *-al*, *-abel* dan prefiks *eks-* serta *in-* pembentuk adjektiva

Pada analisis perbandingan frekuensi kosakata serapan asing dalam bahasa Indonesia yang terkumpul dari *Harian Umum Pikiran Rakyat* edisi Mei 2013

ditemukan sebanyak 32% merupakan kosakata serapan bahasa Inggris. Analisis ini bertujuan memperlihatkan banyaknya penggunaan serapan bahasa asing khususnya serapan bahasa Inggris searah dengan perkembangan bahasa Indonesia sendiri.

Pada data, selain mengalami penyesuaian unsur-unsur asing menjadi sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, data juga mengalami unsur-unsur yang menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia. Ditemukan 23 data yang memiliki permasalahan dalam pembentukan kata yang tidak sesuai dengan *Ejaan Yang Disempurnakan*, 18 data yang merupakan kosakata baru yang tidak teridentifikasi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi keempat Adapun contoh data tersebut adalah ‘deindustrialisasi’, ‘finalisasi’, dan ‘sortasi’ serta membentuk bentuk baru yang tak dikenal dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi keempat.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh pembaca. Adapun saran tersebut sebagai berikut.

1. Para peneliti lanjutan dapat meneliti pemakaian jenis kata nomina dan adjektiva dapat menghubungkan aspek lain, misalnya afiksasi pembentuk nomina dan adjektiva.
2. Diharapkan wartawan lebih hati-hati dalam penggunaan bahasa surat kabar agar sesuai dengan kaidah EYD, khususnya pada kosakata serapan asing.
3. Kepada Pusat Bahasa dapat menambahkan kosakata baru khususnya koakata yang sesuai dengan pembentukan kata, salah satunya afiksasi sebagai langkah dalam proses penyerapan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, proses penyerapan bahasa asing untuk masuk ke dalam bahasa Indonesia akan lebih mudah apabila pada kosakata asing yang diserap belum ditemukan padanan katanya.